



**IDENTITAS DAN NILAI KOLEKTIF RUANG BEBAS UANG BEKASI
DALAM AKSI SOLIDARITAS DI MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Antropologi Sosial

Disusun Oleh:

FUA MAYFA CASELLA

NIM 13040217140015

PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fua Mayfa Casella

NIM : 13040217140015

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Fakultas Ilmu Budaya Undip

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Identitas dan Nilai Kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi dalam Aksi Solidaritas di Masa Pandemi Covid-19” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri, bukanlah plagiat karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di skripsi ini telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 2023

Yang menyatakan

Fua Mayfa Casella
NIM 13040217140015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“The sun will not harm you by day, nor the moon by night”

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

Bapakku P. Nadapdap, Mamaku A. U. Samosir dan Opungku Saidi Butarbutar serta seluruh keluarga penulis di Bekasi, Jakarta, Bogor, Sumatera, Kalimantan, maupun untuk mereka yang telah berpulang lebih dahulu.

Ruang Bebas Uang Bekasi atau Subliminal Cult atau apapun bentuk kalian mendatang, dan seluruh kawan yang bergerak didalamnya.

Almamaterku Universitas Diponegoro, Program Studi Antropologi Sosial.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Identitas dan Nilai Kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi dalam Aksi Solidaritas di Masa Pandemi Covid-19” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilanjutkan kepada tim penguji skripsi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 09 Februari 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Prof Dr. Nurdien H. Kistanto, M.A
NIP 195211031980121001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul Identitas dan Nilai Kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi dalam Aksi Solidaritas di Masa Pandemi Covid-19” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dilanjutkan kepada tim penguji skripsi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 11 April 2023

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Arido Laksono, S.S., M. Hum.
NIP 1975070111999031002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Identitas dan Nilai Kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi dalam Aksi Solidaritas di Masa Pandemi Covid-19” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro pada:

Hari/tanggal :

Pukul :

Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,

Anggota I,

Anggota II,

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Dr. Nurhayati, M. Hum.
NIP 1966100419990012001

PRAKATA

Puji syukur bagi Tuhan yang telah memberikan rahmat dan anugerahNya kepada penulis dalam mengerjakan dan menyusun tugas akhir skripsi ini sampai dengan selesai. Penulis telah berusaha untuk memberikan yang terbaik. Namun, penulis sadar sebagai manusia pasti terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam pengerjaan dan penyusunan tugas akhir ini sehingga kritik serta saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Antropologi Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Semarang. Dalam kesempatan ini, penulis mengambil judul, **“Identitas dan Nilai Kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi dalam Aksi Solidaritas di Masa Pandemi Covid-19”** yang bertujuan untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam menambah wawasan mengenai ilmu antropologi sosial.

Penulis menyadari selama proses pengerjaan dan penyusunan tugas akhir ini mendapatkan banyak bantuan baik morel maupun materiel dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Nurhayati, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
2. Dr. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Departemen Budaya dan Ketua Program Studi Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
3. Alm. Dr. Amirudin, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan menjadi orang tua dalam bidang akademik selama penulis menjadi mahasiswi Antropologi Sosial. Segala jasmu akan terkenang sepanjang hidup Mahasiswa Antropologi 2017, Pak. Terima kasih banyak, Al-Fatihah.
4. Izmy Khumairoh, S.Ant., M.A., selaku dosen wali penulis di Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

5. Prof. Dr. Nurdien H. Kistanto, M.A, selaku dosen pembimbing penulis pertama yang sudah meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya dan kesabarannya untuk membimbing penulis.
6. Arido Laksono, S.S., M. Hum., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Dr. Drs. Budi Puspo Priyadi, M. Hum, selaku dosen & ketua penguji pada sidang skripsi penulis yang tekiti & memberikan *insight* dan harapan baru.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademika Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga kepada penulis.
9. Orang tua yang sangat kukasihi, Papaku P. Nadapdap dan Mamaku A. U. Samosir yang selalu memberikan dukungan dan usaha dalam bentuk apapun kepada penulis. Maaf ya mah, pah belum bisa selancar itu semuanya. Terima kasih telah menjadi orang tuaku.
10. Kawan Ruang Bebas Uang Bekasi dan seluruh masyarakat yang saya temui pada masa kegiatan. Terima kasih yang sangat banyak karena sudah membolehkan saya melebur bersama kalian. Semoga semua doa dan usaha kita masing-masing bisa terwujud. Terima kasih juga kepada ka Ote, ka Noel, ka Ijal, Ajeng, Citra yang tanpa mereka sadari telah sangat membantu proses hidup penulis. Mari berjuang untuk hidup seterusnya!
11. Teman-teman yang saya anggap seperti keluarga penulis sejak awal menjalankan perkuliahan di Semarang, yang tanpa perlu ragu untuk saya menunjukkan sifat sebenarnya. Terima kasih ya Lisna Jeni Claudia Simatupang, Nabila Tasya, Rini Hastari, Fedelis Kendri Riskadilla, Pradeva Salsabila, Salsabila Dhafinia Clarrisa.
12. Saudaraku yang telah menerima, menemani dan bertumbuh dalam persaudaraan yang Kasih. Terima Kasih untuk Humper Damai 2018-2020. Dan untuk adik terbaik yang selalu menerima dan memarahi kakaknya dengan Kasih. Terima Kasih Yenni Simamora, Kevita Siahaan, Paula Sihalohe, Alberwykz Nainggolan, Fran Nababan dan Winter Ferdinand Siahaan. Tuhan Memberkati kalian semua.

13. Teman-temanku yang selalu mengingatkan tentang Bekasi ataupun rumah untuk kembali. Untari Starry Simarmata, Magdalena Gultom, Hana Yolanda Sihombing, Rachel Anabel, Pratiwi, Andes Zeva Alethea. Mari tetap saling dukung satu dengan yang lain di mana pun kita berada.
 14. Teman-teman Antropologi Sosial angkatan 2017 yang memberikan semangat baik. Tanpa kalian, masa kuliahku tidak akan kukenang indah seperti sekarang ini. Terima kasih, mari bertemu lagi di masa depan.
 15. Teman-teman AIESEC in Semarang yang sudah seperti kawan di kehidupan yang lalu. Attarikshah, Faishal Farras, Gita Kartika, Pramudito, Terima kasih karena kalian telah membantu proses pertumbuhan penulis.
 16. Untuk semua lagu yang ku dengar, untuk semua video yang ku tonton, untuk semua tulisan yang ku baca, untuk semua hidangan yang ku makan, untuk semua tempat yang ku datangi, untuk semua emosi yang ku rasa. Untuk semua orang baik di Semarang yang kutemui. *Special shoutout* untuk Nurul Aulia Sagala, Wike Winarti, Mas Roy, Ibu Bapak Warung Ijo, Mas SS, Ibu Laundry Gondang dan Nirwanasari Cluster.
 17. Lee Donghyuck dengan suaranya yang indah dan Mark Lee dengan keberadaan dan semangat positifnya. Terima kasih telah membawa makna *Hello Future* ke hidup penulis. Tetap bersama NCT Dream dan mari bertemu lagi dan lagi.
 18. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
 19. Fua Mayfa Casella yang tidak menyerah dan tetap mencoba sampai akhir, Terima kasih penulis ucapkan yang sebesar besarnya. Mari bertemu lagi di kehidupan selanjutnya. *I love you*.
- Akhir kata, penulis berharap Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 2023
Fua Mayfa Casella

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	2i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	4
HALAMAN PENGESAHAN.....	6i
PRAKATA.....	7i
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	12i
ABSTRAK	13i
BAB 1 PENDAHULUAN.....	.1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Penelitian Terdahulu	5
1.6 Kerangka Pikir dan Pendekatan	10
1.6.1 Gerakan Sosial	10
1.6.2 Identitas Kolektif.....	11
1.6.3 Solidaritas dalam Kolektif.....	11
1.6.4 Mutual Aid	13
1.6.5 Gerakan Sosial dalam Perlawanan	14
1.7 Batasan Istilah	16
1.7.1 Pandemi Covid-19.....	16
1.7.2 Ruang Bebas Uang Bekasi	17
1.8 Metode Penelitian.....	18
1.8.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	18
1.8.2 Informan.....	19
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	26
1.8.4 Metode Analisis Data	27
BAB 2 GAMBARAN UMUM KOTA BEKASI	29
2.1 Sejarah Singkat Kota Bekasi.....	29
2.2 Profil Kota Bekasi	30
2.2.1 Filosofi Lambang Kota Bekasi	30
2.2.2 Visi dan Misi Kota Bekasi	32
2.2.3 Kondisi Geografis Kota Bekasi.....	33
2.3 Pandemi Covid-19.....	33
2.3.1 Kebijakan Pemerintah Saat Pandemi Covid-19	33
2.3.2 Kondisi Kota Bekasi Saat Pandemi Covid-19	35

2.4 Munculnya Ruang Bebas Uang Bekasi Saat Pandemi Covid-19.....	37
2.4.1 Tongkrongan Virgin.....	38
BAB 3 RUANG BEBAS UANG KOTA BEKASI DI MASA PANDEMI	
COVID-19	41
3.1 Ruang Bebas Uang Kota Bekasi	41
3.1.1 Lambang Ruang Bebas Uang Kota Bekasi	42
3.1.2 Lokasi Ruang Bebas Uang Kota Bekasi	43
3.1.3 Keanggotaan Ruang Bebas Uang Kota Bekasi	45
3.1.4 Sasaran Ruang Bebas Uang Kota Bekasi.....	48
3.2 Kegiatan Ruang Bebas Uang Bekasi Selama Masa Pandemi Covid-19	49
3.2.1 Lapangan	49
3.2.2 Seri Belajar.....	50
3.2.3 Siniar Rhizoma.....	51
3.2.4 Nonton Bareng Film.....	52
3.2.5 Kelas Membaca (<i>Reading</i>).....	53
3.2.6 Memasak Bersama Dapur Umum Bekasi	53
3.3 Upaya Bantuan Terhadap Masyarakat yang dilakukan Ruang Bebas Uang Bekasi.....	54
3.4 Perubahan Ruang Bebas Uang ke Subliminal Cult.....	58
BAB 4 IDENTITAS DAN NILAI KOLEKTIF RUANG BEBAS UANG	
BEKASI DI MASA PANDEMI.....	61
4.1 Terbentuknya Ruang Bebas Uang Bekasi.....	61
4.2 Identitas Kolektif Pada Ruang Bebas Uang Bekasi	67
4.2.1 Kognitif	68
4.2.2 Afeksi (Solidaritas)	70
4.2.3 Jaringan Relasi	70
4.3 Nilai dan Acuan pada Ruang Bebas Uang Bekasi	73
4.3.1 “This Is Not Charity. This Is Protest”	73
4.3.2 Solidaritas.....	76
4.3.3 Mutual Aid	79
BAB 5 PENUTUP.....	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran.....	83
5.3 Epilog	83
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Kota Bekasi	30
Gambar 2.2 Perkembangan Perekonomian Jawa Barat 2020	37
Gambar 2.3 Tongkrongan Virgin	39
Gambar 3.1 Logo Ruang Bebas Uang Bekasi	43
Gambar 3.2 Lokasi MOR Store Juanda tempat lapakan RBU Bekasi	44
Gambar 3.3 Lokasi MOR Store Juanda sebelum lapakan RBU Bekasi	44
Gambar 3.4 Kegiatan tunawisma di Lapakan Ruang Bebas Uang Bekasi	50
Gambar 3.5 Kegiatan Lapakan Ruang Bebas Uang Bekasi; anak anak menggambar dan potong rambut gratis	50
Gambar 3.6 Poster Seri Belajar RBU Bekasi Jilid 1	51
Gambar 3.7 Rhizoma Podcast	52
Gambar 3.8 Poster Nonton Bareng Ruang Bebas Uang Bekasi	52
Gambar 3.9 Kegiatan Kelas Reading Ruang Bebas Uang Bekasi	53
Gambar 3.10 Kegiatan masak dengan Dapur Umum dan Ruang Bebas Uang Bekasi ...	54
Gambar 3.11 Logo Baru Subliminal Cult	58
Gambar 4.1 Ruang Bebas Uang Bekasi mula-mula	63
Gambar 4.2 Unggahan Ruang Bebas Uang Bekasi	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persentase Penduduk Kota Miskin di Bekasi	36
Tabel 3.1 Tabel Anggota/Kawan Ruang Bebas Uang	48

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Analisis lapangan tentang proses terbentuknya Ruang Bebas Uang Bekasi...	67
--	----

IDENTITAS DAN NILAI KOLEKTIF “RUANG BEBAS UANG BEKASI” DALAM AKSI SOLIDARITAS DI MASA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 membuat banyak perubahan di tatanan kehidupan masyarakat Indonesia. Sifat penularannya yang sangat cepat membuat penyebarannya semakin cepat juga. Manusia dituntut untuk menjaga jarak satu sama lain disaat kebanyakan masyarakat mencari pendapatan lewat adanya interaksi. Namun disaat manusia sibuk menyelamatkan dan bertahan hidup masing-masing, masih ada beberapa masyarakat dan gagasan untuk saling membantu itu muncul. Salah satunya ada Ruang Bebas Uang Bekasi atau RBU Bekasi. RBU Bekasi sendiri adalah sebuah aksi kolektif yang fokusnya bukan untuk pengadaan amal dan bantuan, namun berbagi kepada mereka yang sekiranya butuh sebagai bentuk kebersamaan terlebih di masa sulit seperti pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar kesadaran bagaimana terbentuknya aksi kolektif Ruang Bebas Uang Bekasi dan juga menggali bentuk identitas kolektif serta nilai acuan apa yang ada pada Ruang Bebas Uang Bekasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi yang didukung dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa Ruang Bebas Uang (RBU Bekasi) muncul karena adanya peristiwa Pandemi Covid-19 yang dimulai dari sekumpulan tongkrongan yang ingin membagikan beberapa donasi pakaian menumpuk. Bukan hanya berbagi, namun mereka menyadari ada hal yang membuat manusia lebih dapat bertahan hidup yaitu solidaritas dan bermutual. Hal ini juga didukung dengan beberapa nilai acuan yang dipegang oleh RBU Bekasi, yaitu Solidaritas, Protes dan Mutual Aid. RBU Bekasi juga dalam kegiatannya tidak memakai interaksi dengan uang secara langsung, namun seiring berjalan waktu RBU Bekasi memutuskan untuk berganti nama menjadi Subliminal Cult agar lebih fleksibel dan bisa membuat lebih banyak kegiatan.

Kata Kunci: *Ruang Bebas Uang (RBU) Bekasi, Pandemi Covid-19, Solidaritas*

**SUSTAINABLE FASHION AS AN ALTERNATIVE MOVEMENT TO
FAST FASHION (ANTHROPOLOGICAL STUDIES OF ZERO WASTE
INDONESIA COMMUNITY)**

ABSTRACT

The development of technology and markets industrializations influenced consumer behavior patterns in the fashion industry. The presence of trends, styles, and patterns indirectly supports improved consumer behavior. Sustainable fashion refers to the alternative movement of fast fashion being the largest waste contributor in the world. The magnitude impact of environmental in fast fashion makes Zero Waste Indonesia community feel the need to change the habits and mindset of the people who have been hegemonized over clothing consumption. This study aims to find out the perspective of the Indonesian Zero Waste community on the fast fashion industry, how the Indonesian Zero Waste community is to emulate sustainable fashion as an alternative movement to the wider society and the impact of sustainable fashion alternatives on aspects of people's lives. This study uses qualitative with netnographic approach supported with library data studies, observations, in-depth interviews, and documentation. Based on the research, it was found that Zero Waste Indonesia is fully aware of fast fashion issues and practices sustainable fashion as an alternative to fashion in their lives; the Zero Waste Indonesia community also makes sustainable fashion an alternative movement to fast fashion, by making a good use of social media through the provision of information on sustainable fashion practices. In addition, sustainable fashion practices that are clearly alternative movements have also had a positive impact on aspects of people's lives in terms of environment, social, consumer culture, business, and education.

Keywords: *alternative social movements, sustainable fashion, fast fashion, Zero Waste Indonesia Community*